

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap terjadinya kesulitan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesulitan keuangan yang diukur dengan variabel dummy yang menyatakan bahwa perusahaan mengalami rugi bersih selama dua periode berturut-turut. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on sales*, *current ratio*, *book-to-market ratio*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Total observasi dalam penelitian ini adalah 165. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Model penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji multikolonieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks tata kelola perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan perusahaan.

Kata kunci : kesulitan keuangan, mekanisme tata kelola perusahaan, indeks tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, *return on sales*, *current ratio*, *book-to-market ratio*, *leverage* dan ukuran perusahaan.